

**EFEKTIVITAS MEDIASI *ONLINE* RESPON TERHADAP  
CERAI GUGAT DI PENGADILAN AGAMA  
PADA ERA PANDEMI COVID-19**



**CITRA RESKIA  
NIM : 18.0221.003**

**PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Reskia  
NIM : 18.0221.003  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Judul Tesis : Efektivitas Mediasi *Online* Respon Terhadap Cerai Gugat di Pengadilan Agama pada Era Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Jika ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiasi, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, 10 Mei 2021

Penyusun



**CITRA RESKIA**  
**NIM: 18.0221.003**

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Tesis dengan judul “Efektivitas Mediasi Online Respon Terhadap Cerai Gugat di Era Pandemi Covid-19” yang disusun oleh saudari **Citra Reskia, NIM. 18.0221.003**, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Tutup/Munaqasyah yang diselenggarakan pada **Rabu, 5 Mei 2021 Masehi**, bertepatan dengan tanggal **23 Ramadhan 1442 Hijriah**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang **Hukum Keluarga Islam (Ahwalus Syakhshiyah)** pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.


### KETUA/ PEMBIMBING UTAMA/ PENGUJI:

1. Dr. H. Sudirman L, M.H

(.....)

### SEKRETARIS/ PEMBIMBING PENDAMPING/ PENGUJI:

2. Dr. Fikri, S.Ag., M.H.I.

(.....)

### PENGUJI UTAMA:

3. Dr. M. Nasri H, M. Ag.

(.....)


4. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M. Ag.

(.....)

Parepare, Mei 2021

Diketahui oleh,  
Direktur Pascasarjana IAIN  
Parepare



  
**Dr. H. Mahsyar, M.Ag.**  
Nip. 196212311991031032

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah menurunkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada sosok pribadi mulia Baginda Rasulullah saw, Nabi yang telah menjadi *uswatun hasanah* bagi umat manusia dan sebagai *rahmatan lil aalamiin*.

Penulis menyadari dengan segala keterbatasan dan akses penulis, naskah Tesis ini dapat terselesaikan pada waktunya, dengan bantuan secara ikhlas dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, rasa syukur dan terima kasih yang mendalam penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yakni Ayahanda Drs. Burhanuddin dan Ibunda Hasma serta suami dan anak penulis yakni Zulfadrijin Amri dan Hasya Zulfitriah, berkat nasehat dan do'a tulusnya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M. Si., Selaku Rektor IAIN Parepare, yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam pengembangan IAIN Parepare menuju kearah yang lebih baik.
2. Dr. H. Mahsyar, M. Ag., Selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberi layanan akademik kepada penulis dalam proses dan penyelesaian studi.
3. Dr. Rahmawati, M. Ag., Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, yang telah memberikan kesempatan dengan segala fasilitas kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana IAINParepare.
4. Dr. H. Sudirman, L., M. H dan Dr. Fikri, S. Ag., M. HI., selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping atas saran-saran dan masukan serta

bimbingannya dalam penyelesaian tesis ini. Dengan tulus membimbing, mencerahkan, dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses penelitian hingga dapat rampung dalam bentuk naskah Tesis ini.

5. Dr. M. Nasri H, M. Ag., dan Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M. Ag., selaku penguji pertama dan penguji kedua dengan tulus membimbing dan mengarahkan penulis dalam melakukan proses seminar dan penelitian hingga dapat menyelesaikan tahap-tahap memperoleh gelar magister.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam menyiapkan referensi yang dibutuhkan dalam penyelesaian tesis ini.
7. Segenap civitas akademika di lingkungan PPs IAIN Parepare yang telah banyak membantu selama perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.
8. Ketua Pengadilan Agama Parepare Kelas 1 B beserta seluruh Hakim, Panitera, dan seluruh staf yang telah membantu selama penelitian ini dilakukan.
9. Kepada teman-teman program studi Hukum Keluarga Islam angkatan 2018 terimakasih atas bantuan dan motivasinya selama penyelesaian tesis ini.

Tanpa bantuan dari semua pihak tersebut, perkuliahan dan penulisan tesis ini tidak mungkin dapat terwujud. Akhirnya, semoga hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, dan semoga pula segala partisipasinya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Parepare, 10 Mei 2021

Penyusun



**CITRA RESKIA**  
**NIM: 18.0221.003**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
ABSTRAK.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rumusan Masalah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Garis Besar Isi Tesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Landasan Teoritis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Teori Efektivitas Hukum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Teori Perubahan Hukum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Teori Hukum Responsif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Kerangka Teoritis Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Paradigma Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



- C. Sumber Data Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
- D. Waktu dan Lokasi Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- E. Instrumen Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- F. Tahapan Pengumpulan Data.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Teknik Pengumpulan Data .....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data...**Error! Bookmark not defined.**
- I. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Error! Bookmark not defined.**

- A. Kecenderungan Kasus Angka Cerai Gugat di Pengadilan Agama Parepare di Era Pandemi Covid-19 .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Tolak Ukur Efektifitas Mediasi di Pengadilan Agama..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Efektivitas Mediasi Online Cerai Gugat di Pengadilan Agama pada Era Pandemi Covid-19 .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP.....Error! Bookmark not defined.**

- A. Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Implikasi .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

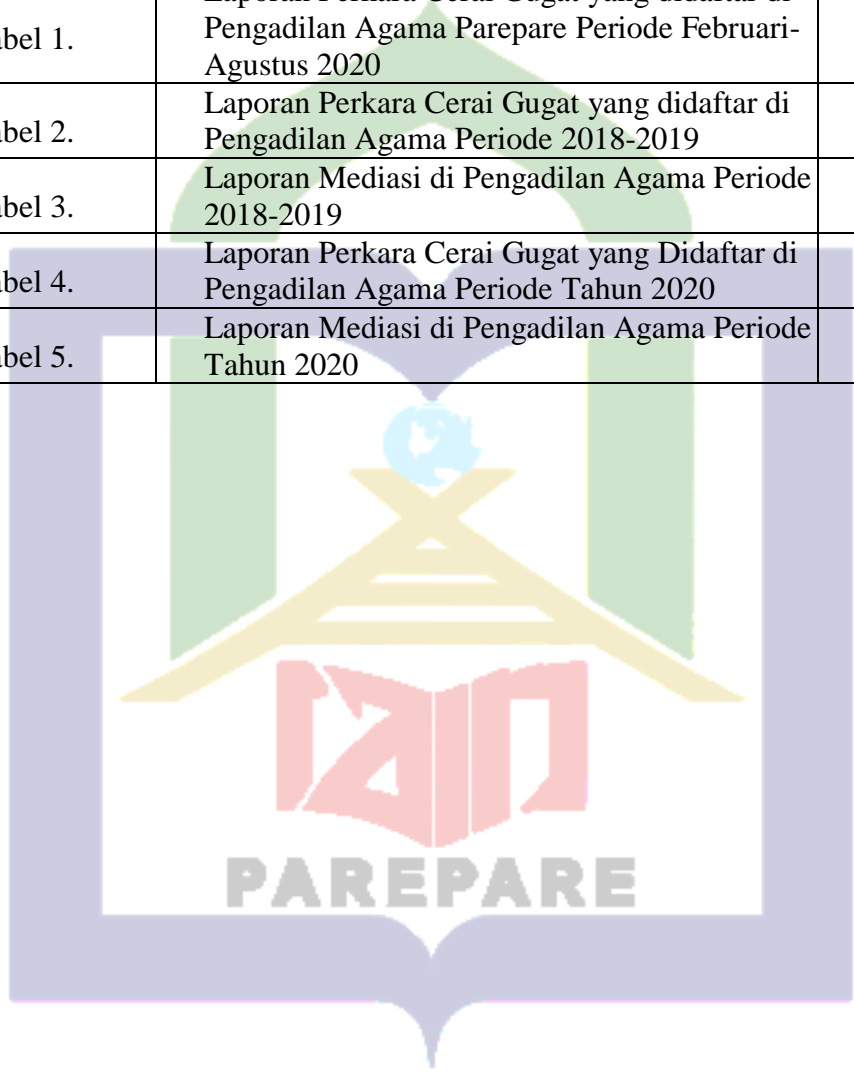
## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Hal
Gambar 1.1	Mediasi <i>Online</i> Gugat Cerai Via Aplikasi Zoom di Pengadilan Agama Dumai, Pekanbaru.	92
Gambar 1.2	Mediasi <i>Online</i> Gugat Cerai Via Aplikasi Zoom di HP di Pengadilan Agama Sentani, Jayapura.	93
Gambar 1.3	Mediasi <i>Online</i> Gugat Cerai di Pengadilan Agama Kandangan, Kalimantan Selatan.	93
Gambar 1.4	Mediasi <i>Online</i> di Pengadilan Agama Manna, Bengkulu Selatan.	94
Gambar 1.5	Mediasi <i>Online</i> di Pengadilan Agama Negara, Bali.	94
Gambar 1.6	Mediasi <i>Online</i> di Pengadilan Agama Cirebon.	95
Gambar 1.7	Mediasi <i>Online</i> di Pengadilan Agama Tulangbawang, Lampung	96



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Hal
Tabel 1.	Laporan Perkara Cerai Gugat yang didaftar di Pengadilan Agama Parepare Periode Februari-Agustus 2020	60
Tabel 2.	Laporan Perkara Cerai Gugat yang didaftar di Pengadilan Agama Periode 2018-2019	67
Tabel 3.	Laporan Mediasi di Pengadilan Agama Periode 2018-2019	68
Tabel 4.	Laporan Perkara Cerai Gugat yang Didaftar di Pengadilan Agama Periode Tahun 2020	99
Tabel 5.	Laporan Mediasi di Pengadilan Agama Periode Tahun 2020	100



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat Pernyataan Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dn ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	aprostop terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	o	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	'	aprostop
ي	Ya	y	ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong atau vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	a	a
إ	<i>Kasrah</i>	i	i
أ	<i>dammah</i>	u	u

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
وَ	<i>kasrah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ   ... يَ ...	<i>fathah dan alif atau ya'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi *tā' marbūtah* ada dua, yaitu : *tā' marbūtah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau yang mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah dengan ha [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasi dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf **ى** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ال** (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)



الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrop (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim dibunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

*Fī Zilāli al-Qur’ān*

*Al-Sunnah qabla al-tadwīn*

### 9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaihi* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh : *بِاللّٰهِ* *billāh* *دِينِ اللّٰهِ* *dinullah*

Adapun *tā’ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (*t*).

Contoh : *هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ* *hum fi rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf capital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak di awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (*CK, DP, CDK, dan DR*). Contoh :

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur 'ān*

Naṣīr al-Din al-Tūsī

Abu Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedia terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan : Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)  
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan : Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah

- swt.           = *subhānahū wa ta 'ālā*
- saw.           = *sallallāhu 'alaihi wa sallam*
- a.s.           = *alaihi al-salām*
- H              = Hijrah

M = Masehi

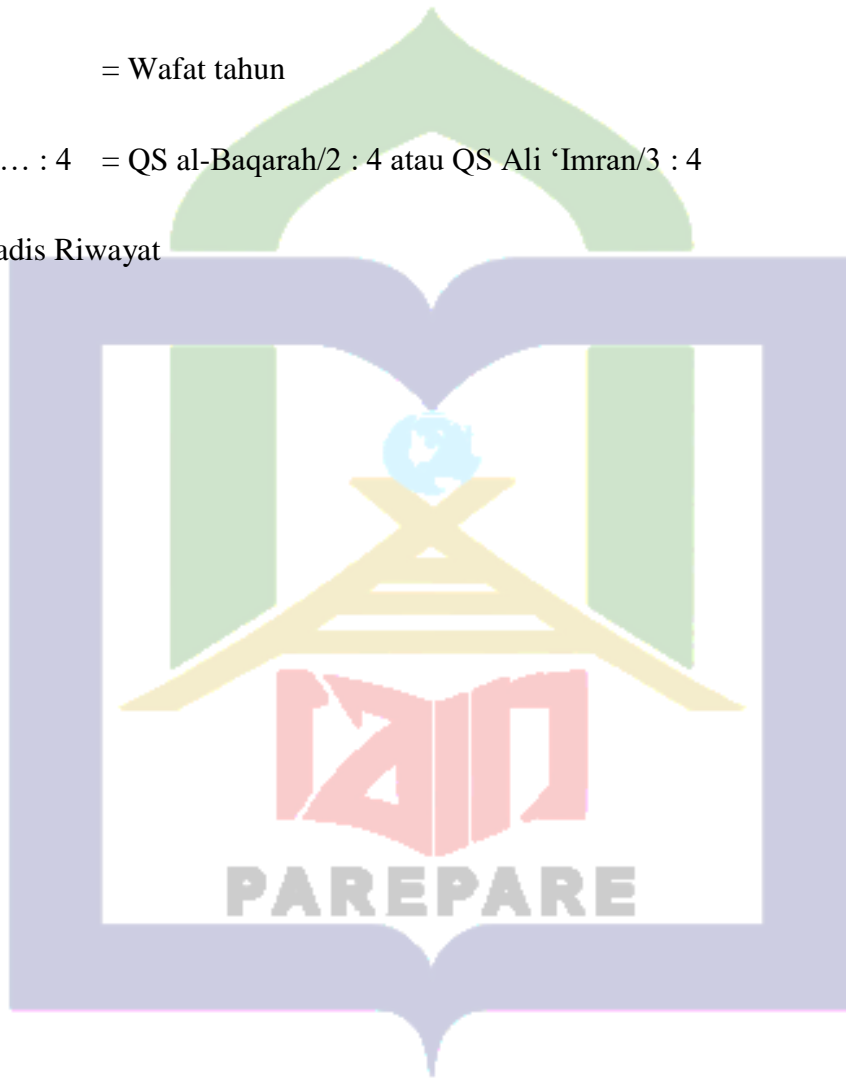
SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS .../... : 4 = QS al-Baqarah/2 : 4 atau QS Ali 'Imran/3 : 4

HR=Hadis Riwayat



## ABSTRAK

Nama : Citra Reskia  
NIM : 18.0221.003  
Judul Tesis : Efektivitas Mediasi *online* Respon Terhadap Cerai Gugat di Pengadilan Agama pada Era Pandemi Covid-19.

---

Tesis ini membahas tentang pemanfaatan teknologi komunikasi untuk mampu menjadi solusi dan menjadi sarana agar dapat mendukung efektivitas dan efisiensi proses perdamaian dalam mediasi yang dilakukan secara daring di Pengadilan Agama. Adapun tujuan penelitian tesis antara lain: (1) untuk mengetahui kecenderungan kasus angka cerai gugat di Pengadilan Agama, urgensi penerepan serta efektifitas penerapan mediasi *online* di era pandemi Covid-19. (2) untuk mengetahui tolak ukur efektivitas mediasi di Pengadilan Agama dan (3) untuk mengetahui efektivitas mediasi online terhadap cerai gugat di Pengadilan Agama di era pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pengembangan (*Research and Developement*) dengan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber Data primer berupa data hasil wawancara dari tiga informan yaitu, Wakil Ketua Pengadilan serta Mediator dan didukung dengan observasi serta dokumentasi berupa berkas ataupun dokumen terkait perkara cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1 B Parepare. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Selama masa pandemi Covid-19 kecenderungan kasus cerai gugat di Pengadilan Agama Parepare tidak mengalami perubahan jumlah perkara yang signifikan, hanya saja pada bulan April dan Mei terjadi penurunan jumlah kasus gugat cerai dikarenakan kebijakan pembatasan oleh pemerintah terkait darurat kesehatan serta kebijakan dari Pengadilan Agama Parepare yang membatasi jumlah perkara yang ingin di daftarkan oleh pencari keadilan. (2) Lima faktor yang mempengaruhi suatu penegakan hukum, kelima faktor tersebut menjadi tolak ukur efektivitas mediasi di Pengadilan Agama yakni, faktor hukum, faktor penegakan hukum, faktor sarana dan prasana, faktor masyarakat dan faktor kebudayaan. Sehingga pada perkara perceraian tolak ukur keberhasilan mediasi adalah banyaknya jumlah perkara yang dicabut (3) Mediasi yang dilakukan secara *online* belum efektif sebagai alternative penyelesaian sengketa dalam upaya perdamaian para pihak yang ingin melakukan cerai gugat sehingga diperlukan pembaruan hukum terkait peraturan yang mengatur tentang Mediasi secara *online* yang dilengkapi insfratuktur telekomunikasi, sistem keamanan, dan lembaga mediasi *online* terutama di masa pandemi Covid-19.

**Kata Kunci :** *Efektivitas, Mediasi Online, Gugat Cerai, Pandemi Covid-19.*

## ABSTRACT

Name : Citra Reskia  
NIM : 18.0221.003  
Title : The Effectiveness of Online Response Mediation towards Divorce Lawsuit in the Religious Court in the Era of Covid-19 Pandemic

---

This thesis discusses the use of communication technology to be a solution and a means to support the effectiveness and efficiency of the reconciliation process in online mediation at the Religious Courts. The objectives of this thesis research included: (1) to determine the trend of divorce cases in the Religious Courts, the urgency of advancing online mediation as well as the effectiveness of its implementation in the era of Covid-19 pandemic; (2) to determine the benchmarks for the effectiveness of mediation in the Religious Courts, and (3) to determine the effectiveness of online mediation for divorcees in the Religious Courts in the era of Covid-19 pandemic.

The type of research was field and development research with a sociological juridical approach. The primary data source was in the form of interview data from three informants, namely, (1) Deputy Chairman of the Court, (2) Mediator, (3) Observation and documentation in the form of files or documents related to the sue divorce case at the Religious Court Class 1 B Parepare. The data in this study were analyzed in a descriptive qualitative manner through testing the validity of the data using triangulation technique.

The results of this study indicated that: (1) During the Covid-19 pandemic, there was no significant change in the number of cases in the Parepare Religious Court. It was just that, in April and May there was a decrease in the number of cases for divorce, due to the government's restrictive policies regarding health emergencies, as well as policies from the Parepare Religious Court which limited the number of cases that justice seekers wanted to register. (2) There were five factors that influence a law enforcement. These five factors served as benchmarks for the effectiveness of mediation in the Religious Courts, namely: legal factors, law enforcement factors, facilities and infrastructure factors, community factors, and cultural factors. Thus, in divorce cases, the measure of the success of mediation was the number of cases that were withdrawn. (3) Mediation that was carried out online had not been effective as an alternative to reconciliation efforts for parties wishing to divorce, so legal reform was required regarding the regulations governing online mediation. This should be complemented by

infrastructure, security systems, and online mediation institutions, especially during the Covid-19 pandemic.

**Keywords:** *Effectiveness, Online Mediation, Divorce Lawsuit, Covid-19 Pandemic.*





## تجريد البحث

الإسم : جتري رسكية  
رقم التسجيل : 18.0221.003  
موضوع الرسالة : فعالية استجابة الوساطة عبر الإنترنت للطلاق المدعى به في محكمة الدينية في عصر جائحة كوفيد ١٩

تناقش هذه الرسالة استخدام تكنولوجيا الاتصال لتكون قادرة على أن تكون حلاً ووسيلة لدعم الفعالية وكفاءة عملية السلام في الوساطة عبر الإنترنت في محكمة الدينية. في محكمة الدينية (١) لتحديد اتجاه قضايا الطلاق المصونة في محكمة الدينية، إلحاح تطبيق وفعالية تنفيذ وسائل الإعلام عبر الإنترنت في عصر وباء كوفيد ١٩ (٢) لتحديد معيار لفعالية الوساطة في محكمة الدينية (٣) و لتحديد فعالية استجابة الوساطة عبر الإنترنت للطلاق المدعى به في محكمة الدينية في عصر جائحة كوفيد ١٩ هذا النوع من البحث هو بحث ميداني والتنمية بمنهج قانوني اجتماعي. مصدر البيانات الأول هو على شكل بيانات مقابلة من ثلاث معلومات ، وهي نائب رئيس المحكمة والوسيط ومدعومة بالمراقبة والتوثيق في شكل ملفات أو وثائق تتعلق بقضية الطلاق في محكمة الدينية فريفارى م تحليل البيانات في هذه الدراسة وصفيًا نوعيًا من خلال اختبار صحة البيانات باستخدام تقنيات التثليث .

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي (١) خلال جائحة كوفيد ١٩ ، كان هناك اتجاه لحالات الطلاق المصونة في محكمة الدينية فريفارى لم يطرأ أي تغيير كبير على عدد الحالات ، ولكن في أبريل ومايو كان هناك انخفاض في عدد حالات الطلاق بسبب القيود الحكومية على حالات الطوارئ الصحية والسياسا المحاكم والباحثون عن العدالة.

خمسة عوامل تؤثر على تطبيق القانون. صبح هذه العوامل الخمسة معايير مرجعية فعالية استجابة في محكمة الدينية هي العوامل القانونية وعوامل إنفاذ القانون والمرافق وعوامل البنية التحتية والعوامل المجتمعية والعوامل الثقافية. بحيث يكون معيار نجاح الوساطة في قضايا الطلاق هو العدد الكبير من القضايا التي تم سحبها. (٣) لم تكن الوساطة عبر الإنترنت فعالة كبديل لتسوية المنازعات في جهود السلام للأطراف الراغبة في الطلاق من الدعاوى القضائية بحيث تكون هناك حاجة إلى إصلاحات قانونية فيما يتعلق بالوساطة عبر الإنترنت المجهزة بالبنية التحتية للاتصالات وأنظمة الأمان ومؤسسات الوساطة عبر الإنترنت ، خاصة أثناء الوباء كوفيد ١٩ .

الكلمات الرئيسية: فعالية، استجابة الوساطة، للطلاق المدعى، في عصر جائحة كوفيد ١٩

إتفق عليها :



